

Peranan Kepemimpinan dan Komunikasi untuk Meningkatkan Motivasi Kinerja Anggota Hima Prodi Manajemen UNUSIDA

Nabilla Ayu Az'zahra

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: nabilaayuazzahra03@gmail.com

Wahyu Eko Pujianto

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstract: *This research aims to analyze the role of leadership and communication in increasing the performance motivation of student organization members. This research uses a qualitative descriptive method with in-depth interview data collection techniques. The research results show that leadership and communication are two important factors that can increase the performance motivation of student organization members. The head of a student organization has an important role in motivating its members. An effective chairman is able to build trust, reward and provide feedback to his members. Trust can be built through open, honest and transparent communication. Awards can be a form of appreciation for members' hard work and achievements. Positive feedback can increase work motivation by showing members that they are on the right track. Apart from leadership, communication is also an important factor that can increase the performance motivation of student organization members. Effective communication can help leaders to build good relationships with their members, increase work motivation, and achieve organizational goals.*

Keywords: *Leadership, Communication, Motivation, and Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi kinerja anggota organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komunikasi merupakan dua faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi kinerja anggota organisasi kemahasiswaan. Ketua organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam memotivasi anggotanya. Ketua yang efektif mampu membangun kepercayaan, memberikan penghargaan, dan memberikan umpan balik kepada anggotanya. Kepercayaan dapat dibangun melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan transparan. Penghargaan dapat menjadi bentuk apresiasi atas kerja keras dan prestasi anggota. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi kerja dengan menunjukkan kepada anggota bahwa mereka sedang berada di jalur yang benar. Selain kepemimpinan, komunikasi juga merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi kinerja anggota organisasi kemahasiswaan. Komunikasi yang efektif dapat membantu pemimpin untuk membangun hubungan yang baik dengan anggotanya, meningkatkan motivasi kerja, dan mencapai tujuan organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi, dan Kinerja

LATAR BELAKANG

Potensi negara terletak pada generasi mudanya, yang memiliki kekuatan untuk menentukan arah dan nasibnya. "Beri saya 1000 orang tua, niscaya saya akan melenyapkan Semeru," kata Ir. Soekarno sekali. Saya berjanji akan mengguncang dunia jika Anda memberi saya sepuluh orang muda." Selain itu, jumlah generasi muda kini melebihi generasi tua. Saat negara kita memasuki masa pertumbuhan demografi. Dividen demografi memberikan peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia ke depan. Kemajuan dapat dicapai jika generasi muda

lebih terampil memimpin negara, begitu pula sebaliknya. berdasarkan apa yang dikatakan Bung Karno .bahwa keberhasilan jangka panjang negara ini terletak di tangan generasi muda masa kini. agar generasi penerus memiliki semangat yang tinggi untuk membangun negaranya dan menjadikannya negara yang penting dan maju(Candra, 2020).

Di pendidikan tinggi, organisasi kemahasiswaan memiliki fungsi sebagai platform bagi mahasiswa untuk mengekspresikan dan membentuk preferensi mereka melalui kegiatan program. pertumbuhan pribadi individu terpelajar sebagai akademisi, akademisi, dan pemikir masa depan. melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan keterampilan organisasi. Memimpin dan menciptakan kerangka di tingkat nasional yang menjamin kesejahteraan bangsa dalam jangka panjang, serta melestarikan dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan, akademik, dan agama(Azidin et al., 2022).

Dalam mencapai tujuan berorganisasi memang diperlukan motivasi kerja bagi setiap anggotanya, karena mempengaruhi kualitas hasil dan tercapainya tujuan organisasi. Namun pencapaian tujuan organisasi seringkali dipersulit dengan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi kerja yang sering muncul dalam organisasi, seperti kita ketahui motivasi kerja mengacu pada kemauan atau keinginan yang timbul dalam diri pegawai sehingga menimbulkan semangat atau dorongan. untuk bekerja secara optimal.Kata motif yang artinya didorong oleh semangat, keinginan, dan kemauan bekerja, berasal dari kata motivasi. Ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu dikenal dengan istilah perilaku organisasi, yang berasal dari perilaku organisasi. Kami berupaya menunjukkan bahwa pergeseran mendasar sedang terjadi di bidang ilmu organisasi dan manajemen dengan mempelajari lebih lanjut tentang perilaku organisasi. Setiap tingkat manajemen tampaknya semakin menaruh perhatian pada bagaimana perilaku manusia diorganisasikan secara mendasar. Praktik ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan kepemimpinan dan komunikasi untuk meningkatkan motivasi kinerja anggota.

KAJIAN TEORITIS

Organisasi mahasiswa

Salah satu faktor pendukung kemampuan kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa adalah hadirnya organisasi pendidikan, ormawa. Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wadah pengembangan kemampuan, minat, dan potensi mahasiswa serta kepekaan, keberanian intelektual, rasa bangga, rasa tanggung jawab, dan kepemimpinan. Segala tindakan organisasi mempunyai dampak tidak langsung terhadap sikap peserta didik. Beberapa contoh kegiatan tersebut antara lain bagaimana siswa berperilaku di sekitar teman

dan dirinya sendiri, menyelenggarakan bakti sosial dan pemeliharaan masyarakat, serta mengadakan pertemuan dan diskusi.

Salah satu media terbaik untuk menumbuhkan sikap profesional adalah Ormawa. Merupakan tugas setiap individu anggota organisasi untuk melaksanakan dan melaksanakan program kerja yang dibuat sesuai dengan visi dan misi organisasi. Dengan kata lain, organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai landasan pengembangan etos kerja, disiplin, dan tanggung jawab. Mahasiswa kemudian dilatih untuk memiliki sikap toleran, sabar, dan berpikiran terbuka dalam menyelesaikan tugas melalui musyawarah mufakat dengan melihat contoh mencapai kesepakatan dengan mufakat.

Terdapat banyak organisasi di kampus yang telah memberikan kontribusinya terhadap pengembangan minat dan keterampilan mahasiswa, termasuk pengembangan intelektual, sosial, kreatif, dan keagamaan, antara lain Badan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Jurusan, Unit Kegiatan Mahasiswa. Tentunya dalam penerapan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan dan pengabdian kepada masyarakat terkait kepemimpinan organisasi memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi kemahasiswaan (Azidin et al., 2022).

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk orang lain agar mengambil tindakan guna mencapai tujuan dan sasaran. Menurut (Hasibuan, 2001), kepemimpinan adalah kapasitas seorang pemimpin untuk mempengaruhi tindakan bawahannya, membuat mereka lebih kooperatif dan produktif dalam mencapai tujuan organisasi. Ketika orang-orang bekerja sama sebagai sebuah tim untuk mencapai suatu tujuan, kepemimpinan berkembang secara organik. Pemimpin mewujudkan strategi dengan menerapkannya dalam tindakan. Untuk mengkomunikasikan rencana, sasaran, dan tugas kepada semua orang, serta mencoba menanamkan kegembiraan dan meredakan ketegangan dalam kelompok, seorang pemimpin harus berinteraksi dengan rekan-rekannya dan bawahannya. Selain itu, manajer melaksanakan tugas penting. Mereka berupaya untuk memahami persoalan-persoalan yang dihadapi bawahannya serta bagaimana perasaan mereka mengenai persoalan-persoalan tersebut, pekerjaan mereka, rekan kerja, dan lingkungan kerja mereka (Terry, 2011).

Pengaruh dan kemampuan beradaptasi, bukan kualitas, gelar, atau posisi, yang menentukan seorang pemimpin. Kepemimpinan adalah tentang menghubungkan dan membawa sekelompok orang ke tingkat yang tepat, bukan tentang menyombongkan diri, berkelahi, atau bahkan mendapatkan kekayaan. Jika manajer dibatasi dalam menggunakan konsep-konsep abstrak, mereka tidak akan lagi dapat melihat pentingnya perencanaan dan

pelaksanaan strategi. Namun para manajer harus menyadari bahwa pada akhirnya, kedua komponen tersebut hanyalah tentang manusia (Azidin et al., 2022).

Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan dengan berbagai cara, menurut para ahli, tergantung dari sudut pandang seseorang. Tiga perspektif komunikasi yaitu sebagai peristiwa, interaksi, dan aktivitas. Satu arah memungkinkan kita memahami kerangka konsep interpersonal. Berikut beberapa definisi yang sejalan dengan gagasan komunikasi satu arah. Pertama, perpindahan gagasan dari suatu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilakunya disebut komunikasi. Kedua, Ketika sumber mengirimkan pesan kepada penerima dengan tujuan yang sengaja mengubah perilaku penerima, maka terjadilah komunikasi.

Suatu organisasi dapat diamankan, dipelihara, dimajukan, dan dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tujuannya melalui proses pengiriman dan penerimaan informasi yang disebut dengan komunikasi. Selain itu, komunikasi juga dapat dipahami sebagai pertukaran ide, pendapat, penjelasan, saran, dan jenis informasi lainnya dari satu sumber ke sumber lainnya; sebagai imbalannya, sumber informasi menerima tanggapan, yang dapat dimodifikasi atau dipengaruhi berdasarkan keinginan mereka. Para akademisi di atas mencantumkan komunikasi sebagai salah satu respons penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan adalah kesiapan membantu atau bekerja atas nama penerima informasi, sesuai dengan harapan sumber informasi, untuk menyelesaikan tugas atau menyelesaikan permasalahan di lingkungannya (Azidin et al., 2022).

Seorang pemimpin suatu bisnis atau organisasi perlu terampil dalam berkomunikasi agar dapat berkomunikasi secara efektif. Agar bawahan dapat menerima informasi dengan baik dan memahami maksud manajer, eksekutif bisnis harus memiliki keterampilan komunikasi yang jelas. Komunikasi adalah proses yang paling penting bagi seluruh aspek fungsional suatu organisasi. Wilson (2012) menyatakan bahwa tujuan komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk menghubungkan tugas-tugas yang diselesaikan. Tugas peserta didik adalah berperan sebagai agen pengarah dan perubahan sosial, memperjuangkan pemajuan nilai-nilai sejati demi kebaikan negara dan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga perlu berpegang teguh pada Tridharma perguruan tinggi, yaitu belajar pada jenjang yang lebih tinggi (Candra, 2020).

Motivasi

Definisi motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang, ditandai dengan munculnya emosi dan didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan.” Penjelasan Mc Donald mencakup tiga komponen penting, yaitu sebagai berikut: Pergeseran energi pada setiap individu dipicu oleh motivasi. Kasih sayang manusia, atau munculnya perasaan atau emosi,

itulah yang menentukan motivasi. Tujuan berfungsi untuk merangsang motivasi. Oleh karena itu, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan tindakan reaksioner, khususnya tujuan. “Motivasi adalah kekuatan seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai suatu tujuan,” menurut Hamzah B. Uno (2009:5). Kemampuan ini pada dasarnya dipicu oleh berbagai kebutuhan, termasuk perilaku, warna kulit, umpan balik, dan keinginan yang tidak terpenuhi (Hermana et al., 2004).

Motivasi merupakan kondisi pikiran yang memberikan suatu energy, mendorong kegiatan dan mengarahkan atau membimbing tindakan seseorang untuk mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan dan mengurangi ketidak seimbangan (Anwar, 2021). Motivasi juga merupakan suatu kekuatan yang mendorong dan mampu mempengaruhi seseorang dari anggota perusahaan untuk mau mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya maupun soft skill baik dari segi waktu maupun tenaga untuk mengadakan berbagai kegiatan dan menjadi kewajibannya (Maulidya et al., 2021).

Kinerja

Kinerja pada dasarnya mengacu pada apa yang sedang dilakukan atau tidak dilakukan pekerja. Jumlah kontribusi seorang karyawan kepada organisasi ditentukan oleh kinerjanya, yang mencakup faktor-faktor seperti jam kerja, masa produksi, kualitas keluaran, dan kuantitas. Efisiensi menurut Mangkunegara (2007:67) adalah jumlah dan mutu hasil kerja yang dihasilkan seorang pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Para ahli perilaku manajerial dan manajemen personalia menggunakan ungkapan bahasa dan analisis dari berbagai sudut pandang untuk menjelaskan konsep kinerja.

Organisasi yang menampung karyawannya harus mempunyai keahlian untuk memberikan informasi sistematis mengenai kinerja dan kemajuan perusahaan saat ini, serta variabel apa saja yang dibutuhkan karyawan untuk mengembangkan karirnya di masa depan (Barorah et al., 2023).

Dalam persaingan global, organisasi harus mampu mengoptimalkan operasionalnya untuk menghadapi percepatan globalisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi harus memikirkan cara untuk mengembangkan sumber daya yang ada guna mendorong perkembangan organisasi (Pujiyanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, isu-isu sosial, praktik sosial, dan keadaan tertentu seperti hubungan, aktivitas, sikap, dan sudut pandang serta proses yang sedang berlangsung dan dampak dari suatu fenomena semuanya dipelajari. Dengan menggunakan metode deskriptif, keadaan dan peristiwa ingin digambarkan. Membuat penggambaran, gambaran, atau lukisan secara metodis, faktual, dan tepat mengenai rincian, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti merupakan tujuan penelitian deskriptif (Hermana et al., 2004). Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan ketua dan anggota organisasi secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data akan dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini bertujuan untuk menguraikan pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan berkenaan dengan permasalahan awal bab latar belakang penelitian, yaitu mengenai kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi Program Studi Manajemen Hima Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, serta motivasi dan semangat berbagai anggota. Motivasi merupakan proses menghasilkan motif, mendorong tindakan, dan mendorong seseorang untuk mengambil tindakan guna memenuhi keinginan atau mencapai tujuan. Faktor motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencari sesuatu. Motivasi seseorang dalam bertindak dapat dicirikan sebagai tujuan atau motifnya (Effendy, 2009).



Gambar 1. Ketua Hima Program Studi Manajemen

Indikator pertama yang digunakan adalah persepsi organisasi. pemimpin memiliki keterampilan persepsi organisasi yang kuat. Kecakapannya dalam mengelola anggota dan sikapnya yang konsisten dan tidak memihak terhadap evaluasi anggota menunjukkan hal ini. Pemimpin yang efektif mampu memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anggota timnya secara adil dan sesuai dengan keahliannya. Selain merasa dihargai, hal ini memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mencapai potensi maksimalnya. Pendekatan yang transparan dan adil dalam mengevaluasi kinerja bawahannya adalah ciri lain seorang pemimpin (Meika et al., 2021). Oleh karena itu, anggota merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

Kemampuan pemimpin dalam mengambil keputusan menjadi indikator kedua. Pengambilan keputusan yang efektif adalah ciri seorang pemimpin. Kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan menunjukkan hal ini. Dalam keadaan sulit, pemimpin dapat bertindak cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Hal ini memungkinkan perusahaan berfungsi dengan lancar dan efektif. Meskipun demikian, pilihan-pilihan kepemimpinan tidak sepenuhnya sejalan dengan apa yang diharapkan oleh anggota. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan persepsi. Kapasitas pemimpin untuk menugaskan wewenang berfungsi sebagai indikator ketiga (Nawawi, 2013). Kepatuhan anggota terhadap jam kerja pada saat program kerja dan rapat menjadi indikator ketiga. Anggota yang menaati jadwal dengan baik akan selalu berangkat tepat waktu yang telah dijadwalkan. Hal ini menunjukkan disiplin kerja yang kuat dari para anggota. Kapasitas pimpinan dalam menegakkan peraturan dan menjadi teladan bagi anggotanya merupakan indikator keempat. Pemimpin yang efektif memberikan contoh bagi anggotanya dan mahir dalam menegakkan aturan di tempat kerja. Hal ini terlihat dari cara bertindak dan berperilaku pimpinan yang konsisten mematuhi kebijakan yang ditetapkan (Suprojo & Adiwidjaja, 2014). Pemimpin juga selalu mengenakan pakaian lengkap dan rapi. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin memberikan contoh kepada anggotanya dengan baik.



Gambar 2. Rapat Kerja Hima

Ketua Hima memiliki peran penting dalam memotivasi anggota Hima prodi manajemen. Motivasi adalah hal yang penting bagi setiap individu, termasuk anggota Hima. Motivasi dapat mendorong anggota HIMA untuk berprestasi, berkontribusi, dan terlibat aktif dalam kegiatan Hima. Komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam kepemimpinan. Komunikasi yang efektif dapat membantu pemimpin untuk membangun hubungan yang baik dengan anggotanya, meningkatkan motivasi kerja, dan mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif dapat berperan dalam meningkatkan motivasi kinerja anggota. Pertama, mampu membangun kepercayaan, Kepercayaan adalah salah satu faktor penting yang dapat mendorong motivasi kerja. Ketika anggota merasa percaya kepada ketuanya, mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja keras dan mencapai tujuan bersama. Kepercayaan dapat dibangun melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan transparan. Ketua harus selalu terbuka untuk mendengarkan masukan dan saran dari anggotanya, serta bersikap jujur dan transparan dalam memberikan informasi. Kedua, Memberikan penghargaan.

Penghargaan dapat menjadi bentuk apresiasi atas kerja keras dan prestasi anggota. Penghargaan dapat meningkatkan motivasi kerja dengan menunjukkan kepada anggota bahwa mereka dihargai dan diakui atas kontribusinya. Ketua dapat memberikan penghargaan kepada anggotanya dengan berbagai cara, seperti memberikan pujian. Ketiga, Memberikan umpan balik. Umpan balik merupakan informasi yang diberikan kepada seseorang tentang kinerjanya. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi kerja dengan menunjukkan kepada anggota bahwa mereka sedang berada di jalur yang benar. Ketua dapat memberikan umpan balik kepada anggotanya secara rutin, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik yang diberikan harus bersifat konstruktif dan fokus pada peningkatan kinerja. Dengan menerapkan komunikasi yang efektif, ketua dapat meningkatkan motivasi kinerja anggota dan mencapai tujuan organisasi.

Ketua Hima mampu mengembangkan visi dan misi untuk menjadikan Hima prodi manajemen sebagai organisasi yang berprestasi, berkontribusi, dan berorientasi pada pengembangan mahasiswa. Visi dan misi ini dapat menjadi motivasi bagi anggota Hima untuk bekerja keras dan berprestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Visi dan misi yang jelas dapat memberikan arah dan tujuan bagi anggota HIMA. Ketua HIMA harus dapat mengembangkan visi dan misi yang dapat menginspirasi dan memotivasi anggota HIMA untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini. Ketua juga sudah mampu menerapkan budaya organisasi yang menghargai perbedaan, saling mendukung, dan berorientasi pada kerja sama. Budaya organisasi ini dapat membuat anggota HIMA merasa nyaman dan didukung dalam mengembangkan potensinya. Dengan adanya budaya organisasi yang positif dapat

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anggota Hima untuk berkembang dan berprestasi. Diharapkan pula dapat membangun budaya organisasi yang menghargai setiap individu, saling mendukung, dan berorientasi pada pencapaian tujuan. Lingkungan kerja yang saling mendukung, saling menghargai, dan saling berbagi juga sudah tercipta. Beliau mengatakan bahwa lingkungan kerja yang suportif ini dapat membuat anggota HIMA merasa nyaman dan percaya diri untuk mengembangkan potensinya.



Gambar 3. Anggota Hima Program Studi Manajemen

Ketua HIMA juga telah melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anggota HIMA. Kegiatan-kegiatan ini dapat berupa pelatihan kepemimpinan, pelatihan soft skills, dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah minat dan bakat anggota HIMA. Misalnya, mengadakan pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan anggota HIMA. Pelatihan ini dapat menjadi motivasi bagi anggota HIMA untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya dapat menjadi motivasi bagi anggota HIMA untuk mengembangkan potensinya dan berprestasi. Memberikan penghargaan kepada anggota Hima yang berprestasi dalam bidang akademik, non-akademik, atau kepemimpinan menjadi hal yang penting. Dengan adanya penghargaan ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi anggota HIMA untuk terus berprestasi dan meraih kesuksesan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi Program Studi Manajemen Hima Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Kepemimpinan yang efektif, yang ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam mengelola anggota, mengambil keputusan, menugaskan wewenang, dan menegakkan peraturan.

2. Komunikasi yang efektif, yang ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam membangun kepercayaan, memberikan penghargaan, dan memberikan umpan balik.
3. Motivasi anggota yang tinggi, yang ditandai dengan adanya visi dan misi yang jelas, budaya organisasi yang positif, dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anggota.

Komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan motivasi kinerja anggota. Hal ini karena komunikasi yang efektif dapat membangun kepercayaan, memberikan penghargaan, dan memberikan umpan balik. Kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anggota juga dapat meningkatkan motivasi anggota. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengasah minat dan bakat anggota Hima, serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan anggota Hima. Secara keseluruhan, kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi Program Studi Manajemen Hima Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya dapat berdampak positif terhadap kinerja organisasi dan pengembangan potensi anggota Hima.

DAFTAR PUSTAKA

- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., Maulana, R., Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Banjarmasin, U. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Barorah, I., Ayu Sufi Oktaviya, Fitriya Eka Nur Rahmadani, & Ayu Lucy Larassaty. (2023). Pengaruh Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pengembangan Karir Karyawan. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1).
- Candra, Y. (2020). Kepemimpinan dan Komunikasi dalam Organisasi. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara* (Vol. 3, Issue 2).
- Hermana, D., Ujang, & Barlian, C. (2004). KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1).
- Maulidya, N. P., Larassaty, A. L., & Pujiyanto, W. E. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI ABSENSI FINGERPRINT, SANKSI, DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI INTAKO. *Greenomika*, 3(2).
- Meika, G., Muhammad, K., & Al-Banjary, A. (2021). PERAN PEMIMPIN DALAM MEMOTIVASI DAN MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI. *Seminar Nasional*.
- Pujiyanto, W. E. (2013). PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN KINERJA MANAGERIAL PADA MIC TRANSFORMER SURABAYA. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(2).
- Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2014). PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MEMOTIVASI KINERJA PEGAWAI. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 1. www.publikasi.unitri.ac.id